

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha, yang berlokasi di Desa Cisempur Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang dengan metode wawancara dan observasi, yang dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut :

Proses komunikasi “Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha” masih ada kurangnya dengan beberapa indikator yang memiliki kelemahannya diantaranya penyampaian pesan kepada anggota disaat proses sosialisasi prosedur pinjaman xxsampai dengan proses sosialisasi prosedur pelunasan yang masih kurang maksimal dilakukan oleh pihak pengurus koperasi, sehingga menimbulkan dampak kepada anggota dengan pernyataan masih belum paham dengan program yang diadakan oleh koperasi, disisi lain juga dilihat dari pernyataan anggota sebagian sudah memahami pesan yang disampaikan oleh pengurus, tetapi perlu kita ketahui dengan adanya anggota yang kurang mengerti akan menimbulkan dampak yang negatif bagi koperasi itu sendiri.

Masih kurangnya doktrin/motivasi disaat proses sosialisasi prosedur pengembalian, dalam hal ini tidak ada doktrin dan motivasi dari pengurus kepada anggota untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu sesuai dengan jadwal pengembalian yang sudah disepakati di saat pencairan, hal ini juga akan menyebabkan anggota teledor dalam melaksanakan hak dan kewajibanya sebagai anggota didalam pengembalian pinjaman tepat waktu dan tepat jumlah.

Gangguan anggota di saat melakukan transaksi dengan pengurus, kurangnya kenyamanan anggota saat melakukan prosedur pengembalian dan pelunasan. Tidak tersedianya alat pembantu kenyamanan saat anggota berada di dalam ruangan, dan sistem yang digunakan pengurus juga masih manual sehingga anggota akan menunggu lama terhadap pelayanan yang diberikan oleh koperasi, hal ini juga dapat memberikan dampak yang negatif pada koperasi mitra usaha.

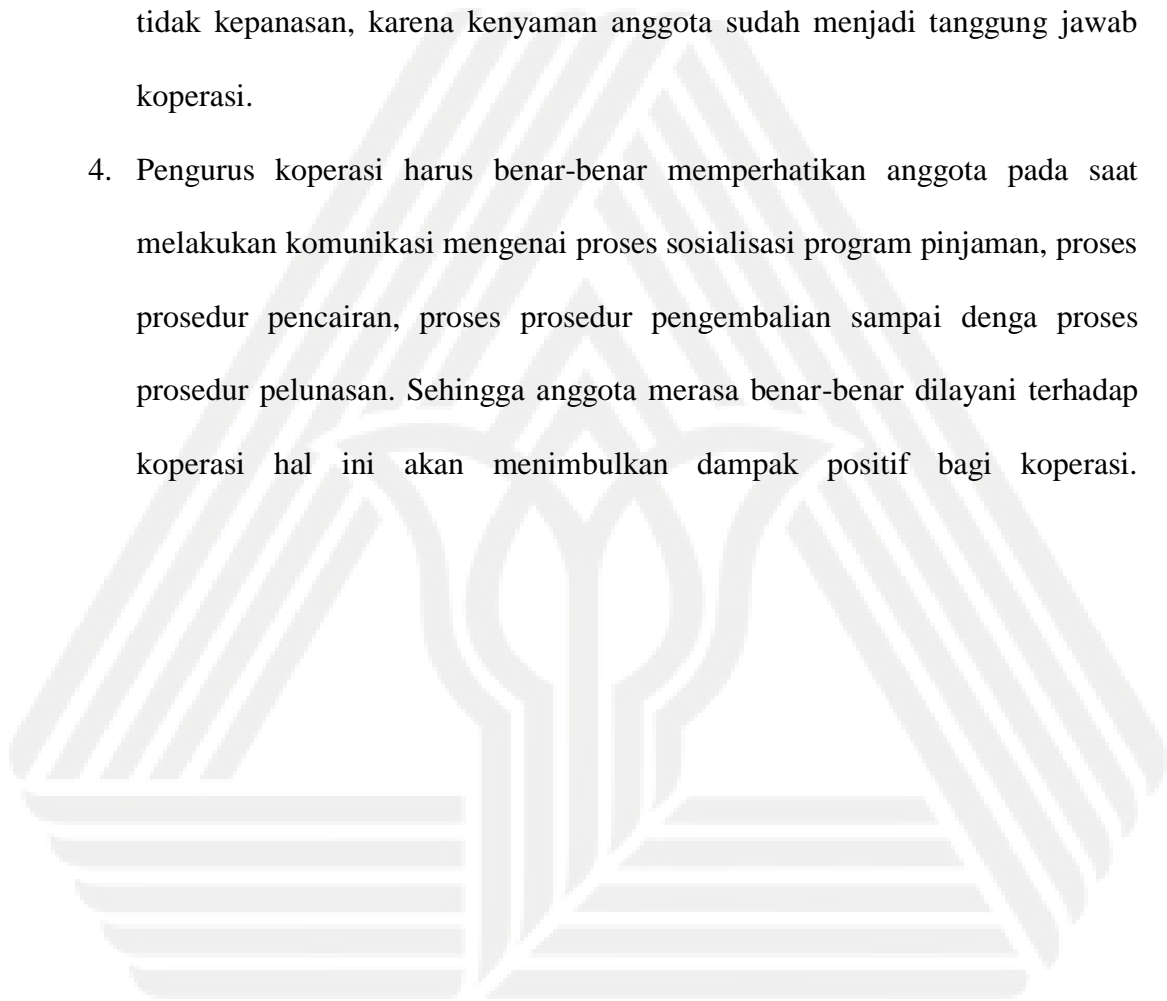
Melihat hasil dari pembahasan dan observasi proses komunikasi pengurus dengan anggota dalam upaya meningkatkan kredit macet dirasa masih kurang maksimal karena masih banyaknya pernyataan dari beberapa anggota yang masih kurang baik, dilihat dari hasil wawancara mengenai, pemahaman anggota di saat pengurus menyampaikan pesan, tidak adanya doktrin/motivasi dari pengurus dalam mengembalikan pinjaman tepat waktu dan tepat jumlah, masih ada sedikit gangguan di saat anggota melakukan transaksi kepada koperasi.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis masih terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan, pada bagian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus harus menyampaikan isi pesan semaksimal mungkin di saat proses sosialisasi pinjaman sampai dengan proses sosialisasi prosedur pelunasan, karena dengan penyampaian pesan yang bisa dimengerti dan dipahami oleh anggota akan menimbulkan kesadaran atas hak dan kewajibannya.
2. Pengurus di koperasi mitra usaha harus memberikan doktrin dan motivasi terhadap anggota koperasi agar supaya anggota koperasi mengembalikan tepat waktu dan tepat juga jumlahnya.

3. Pengurus harus menghilangkan semua gangguan yang ada didalam ruangan koperasi disaat anggota melakukan transaksi kepada keporasi, berikan pelayanan yang cepat, tambah alat peraga diruangan koperasi agar anggota tidak kepanasan, karena kenyamanan anggota sudah menjadi tanggung jawab koperasi.
4. Pengurus koperasi harus benar-benar memperhatikan anggota pada saat melakukan komunikasi mengenai proses sosialisasi program pinjaman, proses prosedur pencairan, proses prosedur pengembalian sampai denga proses prosedur pelunasan. Sehingga anggota merasa benar-benar dilayani terhadap koperasi hal ini akan menimbulkan dampak positif bagi koperasi.



IKOPIN